

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia terhadap tindak kecurangan dalam pengelolaan dana desa pada desa se- Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui Google Formulir yang disebarakan secara langsung kepada Perangkat Desa yang bekerja di desa yang ada di Kabupaten Tegal. Data dianalisis menggunakan Software SPSS 23, Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap tindak kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Dengan angka signifikansi menunjukan nilai sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan $t \text{ hitung sebesar } 5,522 > t \text{ tabel sebesar } 1,984$ yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap tindak kecurangan dalam pengelolaan dana desa.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap tindak kecurangan dalam pengelolaan dana desa. dengan angka signifikansi menunjukan nilai sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan $t \text{ hitung sebesar } 3,743 > t \text{ tabel sebesar } 1,984$ yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya

manusia berpengaruh terhadap tindak kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

3. Akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap tindak kecurangan dalam pengelolaan dana desa, dengan nilai F hitung 256,822 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka, dapat dikatakan bahwa akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap tindak kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang perlu diterapkan oleh peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Cakupan responden dalam penelitian ini masih tergolong terbatas, hanya berjumlah 100 responden. Oleh sebab itu, disarankan agar peneliti selanjutnya untuk memperbesar jumlah sampel penelitian supaya ketepatan generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas. Dengan demikian, hasil penelitian akan menjadi lebih representatif dan memberikan gambaran yang lebih akurat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data berupa studi pustaka dan kuesioner. Guna memperoleh hasil yang lebih komperhensif, penelitian selanjutnya perlu mempertimbangan dapat menggunakan metode gabungan (mix method) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan

kualitatif secara bersamaan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terkait fenomena dalam penelitian ini.

3. Diharapkan bagi seluruh Perangkat Desa yang bekerja di desa yang ada di Kabupaten Tegal dapat meningkatkan Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sehingga dapat mencegah terjadinya tindak kecurangan dalam pengelolaan dana desa.
4. Disarankan agar Pemerintah Desa mengadakan Pelatihan secara berkala terkait Tindak Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa guna meningkatkan Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia serta membekali perangkat desa dengan pemahaman yang memadai mengenai tata kelola keuangan desa yang baik sesuai dengan peraturan perundangan- undangan yang berlaku.
5. Disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang relevan, seperti sistem pengendalian internal, transparansi, partisipasi masyarakat, moralitas individu, gaya kepemimpinan, sistem pengawasan keuangan desa (SISKEUDES), budaya organisasi, kesesuaian kompensasi, dan lainnya. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor- faktor yang dapat mempengaruhi tindak kecurangan pengelolaan dana desa.